

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat efisiensi Bank Umum Syariah menggunakan Data Envelopment Analysis (DEA) dan mengetahui seberapa besar pengaruh ROA, NPF, CAR, dan FDR terhadap efisiensi dengan menggunakan analisis regresi berganda selama tahun 2019-2023. Hasil yang didapat pada penelitian ini adalah:

1. Selama tahun 2019-2023 tingkat efisiensi Bank Umum Syariah mengalami fluktuasi cenderung menurun. Tidak ada BUS yang benar-benar mendapatkan nilai atau skor 100% selama 5 tahun berturut-turut. BUS yang memiliki rata-rata efisiensi paling rendah adalah Bank Muamalat. Sedangkan BUS yang memiliki rata-rata efisiensi paling tinggi pada penelitian ini adalah BTPN Syariah.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ROA, NPF, dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi. Sedangkan FDR berpengaruh signifikan terhadap efisiensi.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh beberapa implikasi yang esensial yaitu:

1. Hasil penelitian ini mendapati bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi yang berarti naik turunnya laba dari aset yang dimiliki tidak berdampak besar pada naik atau turunnya tingkat efisiensi
2. Hasil penelitian ini mendapati bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi sehingga naik turunnya pembiayaan bermasalah tidak berdampak secara statistik pada tingkat efisiensi operasional bank.
3. Hasil penelitian ini mendapati bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap efisiensi yang berarti naik turunnya modal yang dimiliki tidak

berdampak besar pada naik atau turunnya tingkat efisiensi. Besar kecilnya modal tidak langsung membuat bank menjadi lebih hemat atau boros dalam mengelola biaya usahanya.

4. Hasil penelitian ini mendapati bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap efisiensi yang artinya bank menunjukkan keoptimalannya dalam menyalurkan dana pihak ketiga menjadi pembiayaan yang produktif.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti menyadari adanya kekurangan yang melahirkan keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Cakupan variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada empat variabel yaitu mengenai *Return On Asset* (ROA), *Non Performing Financing* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).
2. Objek yang diteliti terbatas hanya dilakukan oleh 11 Bank Umum Syariah.
3. Penelitian yang dilakukan terbatas hanya pada tahun 2019-2023.
4. Penggunaan perhitungan efisiensi menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA) hanya terbatas pada variabel aset tetap dan dana pihak ketiga sebagai input serta variabel outputnya hanya menggunakan variabel pembiayaan dan pendapatan operasional.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat penulis berikan terhadap beberapa pihak terkait, diantaranya:

1. Bagi Manajemen Bank

Dengan melakukan pengukuran efisiensi Bank Umum Syariah maka diharapkan bank dapat mengevaluasi kinerja yang telah dicapai agar bank dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal. Dalam hal ini yang menjadi perhatian adalah variabel *input* yaitu aset dan dana pihak ketiga serta variabel *output* yaitu pembiayaan dan pendapatan operasional agar bank

melakuka perbaikan dan strategi untuk mencapai tingkat efisiensi secara optimal.

2. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan pengukuran efisiensi menggunakan metode yang lain. Karena dengan pengembangan metode maka efisiensi dapat dilihat secara lebih dalam. Selain itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain berupa faktor internal ataupun eksternal pada Bank Umum Syariah.

